

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengaruh dari semakin cepat berkembangnya globalisasi membuat perubahan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pertumbuhan ekonomi dan tingkat kesejahteraan masyarakat kota, tidak terkecuali masyarakat Kota Bandar Lampung. Salah satu dampaknya yaitu perubahan orientasi gaya hidup masyarakat yang lebih konsumtif, masyarakat saat ini rela menghabiskan uang untuk memenuhi keinginan tidak hanya sekedar kebutuhan.

Pembangunan yang terjadi secara terus menerus menjadikan masalah baru di wilayah perkotaan, dimana semakin berkurangnya ruang terbuka hijau yang menunjang fungsi rekreasi dan sekedar untuk melepas lelah masyarakat setelah seharian bekerja. Menurut penelitian yang dilakukan oleh EPA, penduduk kota menghabiskan 90% waktunya di dalam ruangan, hal ini menyebabkan manusia menjadi terisolasi dari lingkungan naluriahnya yaitu alam (EPA, 2003).

Berdasarkan data dan kenyataan tersebut diatas, maka dirasa perlu untuk mendirikan sebuah bangunan publik yang berkonsep terbuka dan *Lifestyle Center* merupakan solusinya. *Lifestyle Center* merupakan pusat perbelanjaan yang menawarkan pengalaman berbelanja dan juga menawarkan fungsi rekreasi di dalam satu tempat, diharapkan mampu menjawab kebutuhan akan gaya hidup masyarakat kota. Terlebih *lifestyle center* menawarkan suatu kawasan yang fungsional dan dapat dijadikan pusat gaya hidup yang ideal, mengikuti trend terkini dan dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang muncul. Perancangan bangunan *Lifestyle Center* ini dibangun pada sebuah lahan kosong yang berada di Jalan Pangeran Antasari No. 13, Kel. Tanjung Baru, Kec. Kedamaian, Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung.

1.2 Ketentuan Proyek

Ketentuan-ketentuan dari proyek perancangan *Lifestyle Center* ini adalah, sebagai berikut.

1. Proyek Perancangan *Lifestyle Center* berada di Jalan Pangeran Antasari No.13, Kel. Tanjung Baru, Kec. Kedamaian, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.
2. Perancangan *Lifesyle Center* dibangun oleh pihak swasta dengan dana yang tidak terbatas.

3. Bangunan akan dibangun secara serentak atau tidak bertahap dan merupakan bangunan baru yang dibangun dilahan kosong.
4. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) yang diizinkan oleh peraturan setempat maksimal sebesar 60 % (empat puluh persen) dari luas lahan.
5. Koefisien Daerah Hijau (KDH) minimal yang diharuskan oleh peraturan setempat adalah sebesar 30 % (tiga puluh persen) dari luas lahan.
6. Koefisien Lantai Bangunan (KLB) yang di dapat dari peraturan setempat adalah sebesar 2,4.
7. Garis Sempadan Bangunan atau GSB pada sisi jalan utama minimal 8 meter dari as jalan Pangeran Antasari No.13
8. *Lifestyle center* akan dibangun dilahan seluas 1,19 Ha, dengan Luas Bangunan minimum 12.000 meter persegi.
9. Area Parkir mampu menampung 300 lot kendaraan.

1.3 Lingkup

Lingkup pengerjaan Proyek Perancangan *Lifesyle Center* ini mencakup penyusunan pemrograman, siteplan hingga pra-rancangan arsitektur. Dimulai dari Pembagian TOR, analisis lahan, preseden dan dilanjutkan dengan penyusunan program ruang yang dibutuhkan pada bangunan *Lifestyle Center* dan konsep perancangan yang menghasilkan sebuah dokumen pra-rancangan arsitektur untuk kemudian disajikan dalam bentuk dokumen gambar pra-rancangan serta laporan tertulis.